

# Kereta Api Perkotaan dengan Pembangunan Perkotaan Terpadu

## - Pembangunan Jaringan Kereta Api -

**Jaringan kereta api perkotaan sepanjang 308km dan dengan 157 stasiun membangun suatu masyarakat berorientasi transportasi umum.**



Sumber: JICA Study Team



MRT (Mass Rapid Transit)  
Jalur layang dari KA  
Kota Yokohama  
Sumber: Transportation Bureau, City of Yokohama



Jaringan Kereta Api dengan cakupan "Dapat diakses 15-menit ke Station"

Sumber: Biro Jalan, Kota Yokohama

Kohoku New Town bersama dengan KA Kota Yokohama

- Stasiun Kereta Bawah Tanah Kota Yokohama Jalur Hijau
- Kereta Bawah Tanah Kota Yokohama Jalur Hijau
- Stasiun Kereta Lain
- Stasiun Kereta Lain
- Coverage of 15-min Accessible to Station

### Latar Belakang dan Tujuan

Dalam proses pertumbuhan ekonomi, kota telah menghadapi isu-isu lokal baik seperti polusi udara, kemacetan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas, maupun isu-isu global seperti pemanasan global dan penipisan sumber daya. Masyarakat tergantung mobil sering menderita disecconomy eksternal dan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Sementara logistik dikelola dengan membangun jaringan jalan tol dan jalan utama, kapasitas jalan tidak dapat memenuhi tuntutan dari peningkatan perjalanan orang. Karena itu, suatu jaringan mass rapid transit harus dibangun untuk mengangkut orang secara massal dan efektif.

### Dampak Proyek

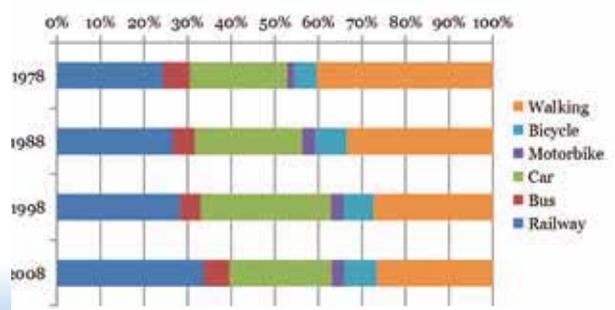
1) Promosi pembangunan perkotaan: Kota Yokohama membangun jaringan kereta api yang terdiri dari

(i) Kereta Bawah Tanah Kota Yokohama yang menghubungkan pusat kota dan daerah pinggiran kota untuk mengintegrasikan pembangunan perkotaan dengan transportasi umum serta mengurangi daerah transportasi yang tidak praktis, dan (ii) kereta api mass rapid transit lainnya seperti jalur MM21 dan jalur Tepi Laut-Kanazawa untuk memenuhi permintaan yang meningkat dari distrik komersial dan bisnis di daerah tepi laut baru.

2) Perluasan daerah cakupan pelayanan transportasi umum: Pada tahun 1997, Kota Yokohama menunjukkan target kuantitatif dari

"15 menit akses ke stasiun" untuk mempromosikan transportasi umum. Pada saat ini, jaringan rel kereta api sepanjang 308km dan dengan 157 stasiun telah dibangun bekerjasama dengan JR (sebelumnya Kereta Api Nasional), kereta api swasta dan kereta api kota di Kota Yokohama. Dengan membangun stasiun dan rel kereta api baru, dan dengan meningkatkan akses ke stasiun, sekitar 86% dari populasi tercakup dalam daerah cakupan "15 menit akses ke stasiun" pada tahun 2005. Sekarang, lebih dari sepertiga penduduk kota menggunakan kereta api, dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya masyarakat yang berorientasi publik.

Pembagian Moda di Kota Yokohama



Sumber: Hasil Survei Perjalanan Penumpang, Pemerintah Metropolitan Tokyo

# Pembangunan Jaringan Rel Kereta Api

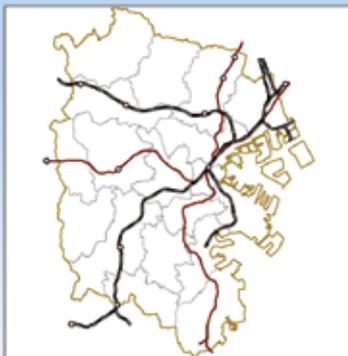
## Pembangunan Perkotaan Terpadu bersama dengan Kereta Api Perkotaan

Selama periode ekspansi populasi dari tahun 1950-an, sebagian besar rel kereta api terkonsentrasi di Stasiun Yokohama, tapi para komuter hanya melewati Yokohama dan pergi ke Tokyo. Untuk meningkatkan bisnis dan fungsi layak huni di Kota Yokohama, Kota tersebut memutuskan untuk membangun commuter line antara daerah pinggiran kota dan pusat perkotaan (Kannai dan Minato Mirai 21).

Kereta Api Bawah Tanah Kota Yokohama menghubungkan daerah barat laut pinggiran kota, pusat pinggiran kota terhubung ke kereta api kecepatan tinggi (Shinkansen), dan pusat perkotaan merumuskan jaringan transportasi umum didalam Kota.

Secara khusus, Kohoku New Town dibangun dan diintegrasikan dengan KA bawah tanah untuk menyediakan aksesibilitas bagi warga untuk pulang-pergi kerja dengan menghubungkan kereta api lainnya serta pusat Yokohama. Aksesibilitas merupakan salah satu kriteria penting untuk meningkatkan nilai real estate kota baru, dengan mengund

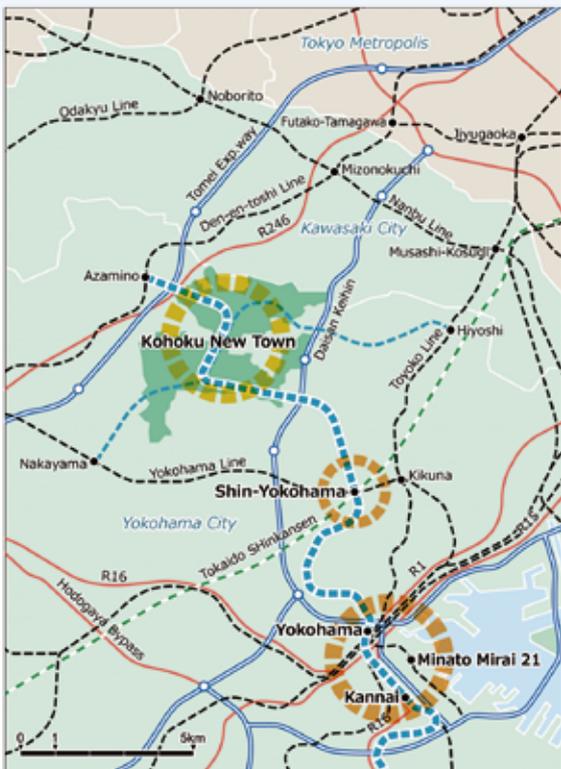
ang lebih banyak warga dan pengguna kereta api dan mempromosikan investasi pembangunan swasta.



Jaringan Kereta Api tahun 1965

Sumber: Transportation Bureau, City of Yokohama

## Jaringan Kereta Bawah Tanah Kota Yokohama di Daerah Utara Kota



Sumber: JICA Study Team

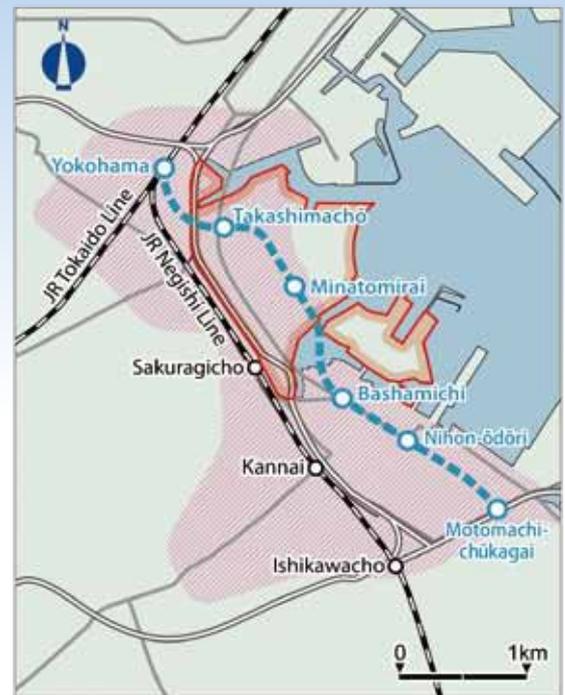
## Pembangunan Stasiun Menarik untuk menjadi Simbol Distrik

Jalur Minato Mirai 21 adalah kereta api yang menghubungkan dua pusat perkotaan yaitu Stasiun Yokohama dan Distrik Minato Mirai 21. Stasiun Yokohama adalah stasiun terminal dimana JR, jalur swasta dan Jalur MM 21 terhubung. Jalur MM 21 Line lewat dibawah tanah melalui distrik komersial dan bisnis sepanjang daerah pelabuhan, sehingga penumpang dapat mengakses kantor dan fasilitas komersial dengan mudah dan langsung.

Stasiun itu sendiri menarik penumpang dan warga tidak hanya untuk pulang-pergi kerja tetapi juga untuk menikmati belanja dan berkeliling di sekitar stasiun. Dalam kasus Stasiun Minato Mirai, penumpang dapat langsung mengakses dari stasiun bawah tanah ke gedung komersial yang terletak di atas stasiun.

Inventasi pada perluasan jaringan kereta api dan pembangunan stasiun KA yang menarik memberikan kontribusi tidak hanya untuk mempromosikan pemanfaatan kereta api sebagai landmark, tapi juga mengurangi pergerakan kendaraan pribadi dan kemacetan lalu lintas.

## Rencana Jaringan Rel Kereta Api Jalur Minato Mirai 21



Minato Mirai 21 District City Center Area  
Sumber: JICA Study Team

## Gedung Komersial dengan Stasiun Bawah Tanah Minato Mirai



Sumber: Nikken Sekkei LTD.